

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengumpulan data terhadap 28 responden pada penelitian tentang pengaruh *buerger allen exercise* terhadap kejadian neuropati sensorik pada pasien DM tipe 2, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini didapatkan bahwa neuropati sensorik pada pasien DM tipe 2 memiliki karakteristik mayoritas terjadi pada usia 46-55 tahun, jenis kelamin terbanyak terjadi pada perempuan dengan HbA1c paling banyak terjadi  $\geq 6.5\%$ , lama menderita diabetes melitus terjadi pada 6-10 tahun dan mayoritas terjadi pada IMT normal.
2. Terdapat perbedaan skor neuropati sensorik sebelum dan setelah dilakukan *buerger allen exercise* dengan nilai *p-value* 0.001.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan skor neuropati sensorik pada kelompok kontrol dengan nilai *p-value* 0.109.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan skor neuropati sensorik setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai *p-value* 0.000.

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun intervensi keperawatan sebagai terapi komplementer pelengkap non farmakologis pada pasien neuropati sensorik dengan diabetes melitus tipe 2.

## 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi pada pasien dalam menurunkan gejala serta mencegah komplikasi lebih lanjut dari neuropati diabetik sensorik di puskesmas. Bagi pelayanan puskesmas diharapkan dapat mensosialisasikan *buenger allen exercise* kepada pasien neuropati diabetik dalam bentuk SOP dan metode demonstrasi serta pemberian leaflet.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan intervensi *buenger allen exercise* terhadap neuropati sensorik. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran berkali selama dilakukan intervensi dan penilaian skor neuropati sensorik tidak hanya dinilai dengan subjektif tetapi juga dinilai dengan pemeriksaan fisik.

Peneliti selanjutnya dapat mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi neuropati seperti HbA1c, hipertensi, hiperlipidemia, High Density Lipoprotein (HDL), obesitas, lingkaran perut dan *self care management* responden.